

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Prasarana transportasi darat terutama jalan raya berpengaruh paling besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dari perkembangan sosial maupun perkembangan ekonomi. Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat. Permasalahan transportasi darat antara lain kemacetan, kecelakaan, antrian maupun tundaan bisa dijumpai di perkotaan yang volume lalu lintasnya melebihi ruang kapasitas suatu jalan, salah satu contoh adalah di Kota Palembang.

Jalan merupakan prasarana transportasi yang memiliki dua fungsi dasar yaitu: untuk menggerakkan volume lalu lintas dan menyediakan akses bagi lahan disekitarnya. Sehubungan dengan fungsi jalan di atas maka jalan dituntut agar harus lancar dan juga harus memberikan kemudahan untuk penetrasi kedalam suatu lahan atau daerah. Suatu arus lalu lintas dapat dikatakan lancar apabila arus lalu lintas tersebut dapat melewati suatu ruas jalan tanpa mengalami hambatan atau gangguan dari jalan atau arah lain.

Salah satu masalah transportasi yang dihadapi di kota besar adalah kemacetan lalu lintas yang terjadi hampir setiap hari terutama pada jam sibuk pagi maupun sore dimana memiliki potensi kerugian seperti waktu tempuh perjalanan rata-rata yang semakin meningkat dan potensi kerugian ekonomi antara lain pemborosan bahan bakar, kerugian waktu produktif serta biaya kesehatan. Salah satu penyebab utama kemacetan di Kota Palembang pertumbuhan kendaraan roda 2 dan 4 yang sangat cepat namun tidak sebanding dengan peningkatan kapasitas jalan yang tersedia. Tingginya angka pertumbuhan kendaraan bermotor di kota Palembang menjadi tolak ukur meningkatnya perekonomian masyarakat. Namun, di sisi lain pertumbuhan kendaraan tiap tahunnya justru berdampak terhadap tingginya volume kendaraan di jalan raya yang mengakibatkan kemacetan.

Pembangunan Preservasi Jalan yang dilaksanakan di Ruas Jalan Soekarno - Hatta Kota Palembang yang menghubungkan jalan Parawesmawara memunculkan beberapa dampak yang dapat terjadi dari pembangunan tersebut antara lain

mengakibatkan kemacetan lalu lintas dikarenakan volume kendaraan yang terus meningkat sedangkan kapasitas jalan yang sempit mengakibatkan penumpukan beberapa kendaraan dikarenakan adanya pembangunan preservasi jalan tersebut.

Untuk wilayah perkotaan, transportasi memegang peranan yang cukup menentukan. Suatu kota yang baik, antara lain dapat ditandai adanya transportasi yang baik, aman dan lancar yang mencerminkan keteraturan kota dan kelancaran kegiatan perekonomian kota. Perencanaan transportasi yang matang akan membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan. Untuk daerah perkotaan, masalah transportasi yang terjadi adalah bagaimana memenuhi permintaan jumlah perjalanan yang semakin meningkat, tanpa menimbulkan kemacetan arus lalu lintas di jalan raya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perbaikan perencanaan dan kontrol arus lalu lintas sangat diperlukan. Dalam penelitian ini ruas yang akan diteliti adalah ruas jalan Parameswara setelah adanya preservasi jalan proyek KPBU ruas jalan ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan menurut penulis dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan Parameswara Kota Palembang Akibat Pembangunan Preservasi Jalan Proyek KPBU.”

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi existing jalan parameswara akibat pembangunan preservasi jalan?
2. Bagaimana kinerja jalan parameswara akibat pembangunan preservasi jalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi existing jalan parameswara akibat pembangunan

preservasi jalan?

2. Untuk Mengetahui kinerja jalan parameswara akibat pembangunan preservasi jalan Soekarno-Hatta?

1.4. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan adanya batasan masalah ini, maka diharapkan penelitian ini akan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan. Batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Lokasi yang dijadikan penelitian hanya berfokus pada kinerja lalu lintas dan dampak lalu lintas kendaraan yang ditimbulkan akibat adanya Pembangunan Preservasi Jalan di Ruas Jalan Soekarno-Hatta Kota Palembang yang menghubungkan jalan Parameswara.
2. Penelitian ini dilakukan pada kendaraan berat(KB), Kendaraan ringan(KR), Sepeda motor(SM), dan Kendaraan tak bermotor(KTB).
3. Penelitian ini mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014(PKJI)
4. Data yang digunakan untuk analisis terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu :
 - a. Data Primer meliputi : Survey volume lalu lintas yaitu survey volume kendaraan dan survey kecepatan kendaraan. Survey geometrik jalan yaitu meliputi tipe jalan, panjang jalan, lebar jalan, median jalan, lebar bahu jalan, dan survey hambatan samping.
 - b. Data Sekunder meliputi : Data laju pertumbuhan kendaraan (BPS Sumatera Selatan). Sketsa peta lokasi penelitian, dan data penunjang lainnya.
5. Perhitungan volume kendaraan, kapasitas, dan kinerja lalu lintas ruas jalan yang dihitung berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) tahun 2014.

1.5 Sistematika Penulisan

Tahapan penulisan pada penelitian ini disusun berdasarkan bab demi bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Adapun garis besar dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, disertai rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan Tahapan penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menceritakan tentang teori-teori yang diambil dari jurnal-jurnal maupun Skripsi ataupun sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menceritakan tentang metode yang berkaitan dengan metode pengumpulan data serta metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis dan pengolahan data

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang hasil rumusan masalah yang kemudian akan disimpulkan dalam sebuah penelitian. Sedangkan saran adalah masukan yang diberikan untuk kelanjutan penelitian yang akan datang.